

Mendidik Jiwa Untuk Bertawakal

<"xml encoding="UTF-8?">

Dalam Al-Qur'an begitu banyak ayat-ayat yang menjelaskan tentang nilai-nilai kebaikan. Ayat-ayat ingin membangun jiwa manusia dengan pondasi yang kokoh agar tidak mudah .digoyahkan oleh rayuan dan tidak mampu dijatuhkan oleh tekanan

Tawakal kepada Allah adalah salah satu pondasi yang wajib tertanam dalam jiwa seorang mukmin. Dengan bertawakal, seluruh kehidupan seseorang akan berubah. Dengan kepasrahan .kepada Allah seluruh badai masalah akan dihadapi dengan penuh ketenangan dan ketegaran

: Allah swt berfirman

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْغَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَسَبِّحْ بِحَمْدِهِ وَكَفَى بِهِ بِذُنُوبِ عِبَادِهِ خَبِيرًا

Dan bertawakallah kepada Allah Yang Hidup, Yang tidak mati, dan bertasbihlah dengan“ memuji-Nya. Dan cukuplah Dia Maha Mengetahui dosa hamba-hamba-Nya.” (QS.Al-Furqan:58)

Tawakal kepada Allah akan membawa kita pada ketaatan dan kepasrahan mutlak kepada Yang .Maha Kuasa

Tawakal kepada Allah akan membawa seseorang untuk terus maju, karena ia selalu bersandar pada kekuatan Yang Maha Mampu, sehingga tidak ada satu pun rintangan yang mustahil ia .lewati

Tawakal kepada Allah membangun jiwa manusia menjadi jiwa yang pemberani dan tidak bergantung pada kekuasaan orang-orang durjana. Karena baginya, kekuatan sesungguhnya .hanya milik Allah. Ia tidak sibuk dengan jabatan dan posisi dunia yang sesaat akan sirna

Tawakal kepada Allah adalah sumber kekuatan yang menjauhkan seseorang dari kesombongan, kesewenangan dan kedurjanaan. Karena ia selalu sadar bahwa semua .kelebihan yang ia miliki hanyalah pemberian Allah

Tawakal membawa seseorang memiliki akhlak yang mulia sehingga ia fokus untuk bertakwa, .selalu memberi maaf dan membantu orang lain dalam kehidupannya

Takwa artinya kita memasrahkan semua urusan kita kepada Dzat Yang Maha Mampu, yang tidak akan mengecewakan siapapun yang mengandalkannya, yang akan selalu .membimbimbing hamba-Nya menjalani jalan kesuksesan

: Coba lihat ayat yang kita sebutkan tadi

وَتَوَكَّلْ عَلَىٰ إِلَٰهٍ حَيٍّ لَا يَمُوتُ

”.Dan bertawakallah kepada Allah Yang Hidup, Yang tidak mati“

Pasrahkan semua urusanmu hanya kepada-Nya. Jangan sampai engkau sibuk dengan rintangan dan kesedihan yang menghalangimu. Jangan sampai engkau sibuk dengan cercaan orang-orang yang menghinamu. Cukup Allah, Pemilik segala sesuatu. Tempat engkau .menyandarkan segala masalahmu

وَسَبِّحْ بِحَمْدِهِ

”.Dan bertasbihlah dengan memuji-Nya“

Ingatlah selalu untuk mengagungkan dan memuliakan Allah. Puji lah Dia selalu sehingga hatimu dipenuhi dengan kecintaan kepada-Nya dan tunduk pada kekuatan-Nya yang tak .tertandingi

وَكَفَىٰ بِهِ يَذُنُوبَ عِبَادِهِ خَبِيرًا

”.Dan cukuplah Dia Maha Mengetahui dosa hamba-hamba-Nya“

Dia-lah Yang Maha Mengetahui semua rahasia kita dan apa yang tersembunyi dalam hati kita. Tiada yang luput dari Ilmu-Nya. Dengan Rahmat-Nya, Allah akan mengampuni pendosa dan .dengan Rahmat dan Keadilan-Nya, Allah akan memberikan siksa

Bertawakal-lah kepada Dzat yang tidak pernah mati. Pasrahkan dirimu kepada Dzat yang kekuatannya tak terbatas, agar kita mampu menghadapi semua masalah yang merintang .kehidupan kita

.Semoga bermanfaat